

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian penelitian yang telah dipaparkan pada bab tiga, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pra-produksi Program Leyeh-leyeh

- a. Program acara Leyeh-leyeh pada awalnya diproduksi untuk menaati aturan KPI mengenai kewajiban suatu lembaga penyiaran lokal untuk memproduksi program dengan unsur muatan lokal di dalamnya.
- b. Adapun tujuan program acara Leyeh-leyeh adalah semakin mendekatkan musik campursari ke masyarakat serta memadukan unsur musik campursari masa lalu dan masa kini sehingga dapat dinikmati oleh segala kalangan usia.
- c. Pembuatan program acara Leyeh-leyeh melalui tahapan pra-produksi yang cukup panjang. Hal ini mencakup ide, penyusunan tim produksi, konsep program, karakter acara, pembawa acara, pengisi acara, pembawaan presenter, jadwal produksi program, rencana anggaran, keperluan administrasi, sarana dan prasarana, lokasi, *background* studio, kostum yang digunakan, sampai dengan pembuatan *rundown* sebagai pedoman produksi.

- d. Untuk menentukan para pengisi acara yang hadir setiap minggunya, tim produksi program acara Leyeh-leyeh telah bekerjasama dengan salah satu koordinator yang merupakan *keyboardist* sekaligus anggota grup campursari. Namun sayangnya kesepakatan maupun kontrak kerja ini tidak didukung dengan adanya perjanjian tertulis dari pihak tim produksi Leyeh-leyeh.
- e. Struktur tim produksi merupakan bentuk kerja sama antara sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan. Maka dari itu jika dilihat dari tim produksi program acara Leyeh-leyeh, dapat dikatakan jauh dari standar organisasi ideal pada umumnya. Hal ini dikarenakan masih terdapat beberapa kekurangan, seperti minimnya jumlah SDM dan beberapa kru produksi yang berperan ganda.
- f. Komponen utama dalam produksi suatu program adalah sarana dan prasarana. Tanpa adanya peralatan, mustahil suatu program acara dapat diproduksi. Peralatan yang digunakan untuk produksi program acara Leyeh-leyeh dapat dikatakan sangat baik, dikarenakan peralatan yang digunakan telah setara dengan standar penyiaran televisi “nasional” dan juga telah siap dalam menghadapi era penyiaran digital di masa mendatang.
- g. Manajemen pra-produksi program hanya dilakukan pada awal pembuatan program acara dari lahirnya ide sampai dengan ketika acara

tersebut ditayangkan sehingga mengakibatkan ide dan inovasi program tidak berkembang.

2. Produksi Program Leyeh-leyeh

- a. Tahapan produksi program acara Leyeh-leyeh tanpa diawali dengan adanya *briefing* maupun *rehearsal* dikarenakan program acara Leyeh-leyeh merupakan program acara yang rutin dilaksanakan setiap minggunya.
- b. Sesaat sebelum produksi program berlangsung, masing-masing kru produksi akan menerima *rundown* proses produksi dengan durasi selama satu jam yang terbagi menjadi tiga segmen.
- c. Untuk materi program, produser menyerahkan seluruh materi program kepada pembawa acara untuk melakukan improvisasi materi komedi dengan unsur Jawa yang dibawakan serta menyerahkan pemilihan materi lagu kepada pengisi acara.
- d. Adanya ketidakdisiplinan tim produksi, dimana belum ada satu pun tim produksi yang datang pada waktu kumpul produksi yang telah disepakati.
- e. Terjadinya peralihan *job description* dan peran ganda dari sejumlah tim produksi dikarenakan banyak tim produksi yang tidak hadir pada saat produksi program berlangsung.

- f. Terjadinya kendala pada *audio* saat produksi program berlangsung, padahal pada saat wawancara narasumber mengatakan kondisi peralatan produksi baik.

3. Pasca-produksi Program Leyeh-leyeh

- a. Pada tahapan pasca-produksi program acara Leyeh-leyeh, rapat evaluasi dilaksanakan dengan jangka waktu sebulan dan setahun sekali. Untuk mengetahui respon penonton terhadap programnya, tim produksi program acara Leyeh-leyeh tidak melakukan pendataan melalui *rating* dikarenakan terbatasnya biaya. Namun lebih kepada melakukan penghitungan data penelepon dan juga pesan singkat yang masuk pada saat program ditayangkan dan juga dengan melakukan survei langsung ke lapangan untuk mengetahui respon masyarakat terhadap program Leyeh-leyeh.
- b. Meskipun sudah melakukan kerja sama dengan televisi ”nasional” KOMPAS TV selama tujuh tahun, manajemen produksi program yang dilaksanakan RBTV, dengan salah satu program unggulannya Leyeh-leyeh, masih belum diterapkan secara profesional. Pengaruh kerja sama dengan KOMPAS TV hanya sebatas pada jangkauan siaran yang luas serta penggunaan peralatan yang mumpuni agar tidak terjadi perbedaan kualitas gambar pada saat perpindahan jam siaran.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka sebagai penutup penulisan skripsi ini, penulis akan menyampaikan beberapa saran untuk kemajuan di bidang penyiaran produksi acara, khususnya pada media televisi. Saran-saran yang dapat penulis berikan antara lain sebagai berikut:

Bagi Tim Produksi Program Acara Leyeh-leyeh

1. Untuk kelancaran proses produksi program acara, maka sebaiknya rapat pra-produksi rutin dilakukan seminggu sekali dengan turut melibatkan pembawa acara dan juga koordinator pengisi acara yang merupakan pembuat materi program.
2. Program acara menjadi komponen yang penting dalam siaran televisi, sehingga tim produksi perlu untuk melakukan pengembangan kreativitas ide agar program acara Leyeh-leyeh tetap diminati pemirsanya.
3. Jumlah kru produksi yang minim menandakan tingkat profesionalitas yang minim pula dari suatu produksi program acara. Untuk itu, sebaiknya tim produksi program acara menambah jumlah personel tim produksi agar hasil produksi program jauh lebih maksimal dan tidak ada kru produksi yang berperan ganda.
4. Ketika melakukan kontrak kerja dengan pengisi acara, hendaknya tim produksi Leyeh-leyeh membuat kontrak kerja dalam bentuk surat perjanjian tertulis. Hal ini dilakukan untuk memperjelas kesepakatan antar dua belah

pihak dan juga untuk meminimalisir apabila terjadi kesalahpahaman antar masing-masing pihak di kemudian hari.

5. Untuk meminimalisir terjadinya hambatan yang terjadi ketika produksi program, sebaiknya rapat evaluasi perlu dilakukan secara rutin, tidak hanya sebulan dan setahun sekali saja serta wajib dihadiri oleh seluruh tim produksi program acara Leyeh-leyeh.
6. Meskipun merupakan program yang terlaksana secara rutin, *briefing* dan juga *rehearsal* tetap perlu dilaksanakan sebelum program diproduksi. Hal ini juga merupakan simbol keprofesionalitasan tim produksi serta untuk meningkatkan kedisiplinan setiap kru produksi.
7. Perlu dikenakan saksi yang tegas bagi tim produksi yang melakukan kesalahan maupun pelanggaran demi meningkatkan kedisiplinan dan menguatkan komitmen antar masing-masing anggota tim produksi program acara Leyeh-leyeh.
8. Perlu dibuatnya laporan pertanggungjawaban tiap divisi program sebagai referensi bahan evaluasi program.
9. Tim produksi program acara Leyeh-leyeh kedepannya melakukan pengukuran survei minat khalayak melalui *rating*. Hal ini dikarenakan dengan melakukan pendataan *rating*, data yang didapatkan akan lebih akurat dan juga lebih terpercaya di mata para calon pengiklan, sehingga para calon pengiklan dapat lebih yakin untuk mempromosikan produk maupun jasanya dengan beriklan RBTV.

Bagi Peneliti

Meneliti manajemen produksi suatu program acara menarik untuk dilakukan, karena setiap produser tentunya akan memiliki taktik yang berbeda pada pembuatan program acara, terlebih lagi pada program acara yang mengudara secara “nasional”. Maka dari itu, untuk mengembangkan pengetahuan di bidang produksi penyiaran dapat dilakukan penelitian serupa dengan topik yang berbeda, seperti strategi manajemen produksi program acara hiburan maupun pemberitaan (jurnalistik).